

Lampiran 8

REDUKSI DATA 2 SMAN 2 KAB. TANGERANG

Subfokus	Indikator	Kode	Informan	Wawancara	Pengamatan	Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1. Budaya apa yang terdapat di SMAN 2 kab. Tangerang?	Cerita (Tata tertib)	A	K2 IP3 IP4	Berdasarkan hasil wawancara, terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai. Semua warga sekolah tahu akan tata tertib tersebut karena disosialisasikan. Tidak ada yang keberatan dengan tata tertib yang dibuat. Adapun pelanggaran yang dilakukan yaitu keterlambatan. Siapapun yang terlambat diberi peringatan ringan. Pihak yang bertanggungjawab atas tata tertib ini yaitu kepala sekolah. Tata tertib yang dibuat mampu membentuk budaya yang baik. Sekolah sendiri melakukan hal-hal yang membuat setiap warga sekolah taat aturan yaitu dibuat tupoksi.	Berdasarkan pengamatan, tata tertib yang ada di SMA 2 yaitu terdiri dari jam masuk dan keluar sekolah, seragam, serta aturan terkait belajar lainnya. Tata tertib guru dipasang di ruang guru. Adapun pelanggaran yang terjadi selama peneliti di sekolah yaitu masalah keterlambatan. Keterlambatan ditangani oleh guru piket dibantu petugas keamanan dan wakasek bidang kurikulum. Tata tertib yang ada dirasa mampu membentuk budaya yang baik. Pihak yang taat aturan dikarenakan sadar akan tanggungjawabnya.	Berdasarkan dokumentasi, terdapat tata tertib untuk guru dan siswa. Aturan dibuat oleh sekolah. Adapun pelanggaran yang terjadi yaitu terlambat datang ke sekolah.	Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi diketahui bahwa budaya SMAN 2 kab. Tangerang adalah budaya disiplin dan bersih. Hal ini terlihat dari tata tertib yang sangat menekankan disiplin. Selain itu juga dari hiasan dinding sekolah yang menyeru untuk senantiasa disiplin dan menjaga kebersihan lingkungan. Adapun ritual (kegiatan rutin yang dilakukan) SMAN 2 kab. Tangerang yaitu hari jadi sekolah. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dalam rangka memperingati hari jadi sekolah. Kegiatan ini dilakukan guna menumbuhkan rasa kekeluargaan dan membentuk tim yang solid. Sehingga diharapkan mencapai tujuan sekolah. Hal-hal yang diperbincangkan pun seputar pendidikan.
	Ritual (Kegiatan)	B	K2 IP3 IP4	Selain KBM kegiatan yang biasa dilakukan SMAN 2 Kab. TNG yaitu hari jadi sekolah. Hari jadi sekolah diadakan setiap	Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan yang berlangsung saat peneliti di lapangan	-	

				<p>tahun di bulan Desember tanggal 9. Tujuan dilakukannya hari jadi ini yaitu sebagai media refleksi atas tujuan awal sekolah. Selain itu juga untuk sarana peningkatan kinerja guru dan penyaluran bakat siswa. Kegiatan ini juga bisa membentuk budaya sekolah.</p>	<p>yaitu upacara bendera.</p>		
	Lambang materi (Artefak)	C	K2 IP3 IP4	<p>Berdasarkan wawancara, tidak ada arti khusus mengenai tata letak bangunan sekolah. Semua dibentuk sesuai pola awal & untuk kemudahan akses semata. Sedangkan cat sekolah, tidak ada filosofi khusus hanya untuk terlihat bersih dan rapih. Mengenai seragam tidak ada filosofi khusus, seragam sendiri ditentukan oleh sekolah. Logo merupakan hasil sayembara alumni, yang tidak diketahui maknanya.</p>	<p>Berdasarkan pengamatan selain warna cat, tata letak bangunan, dan logo SMA Negeri 2 kab.Tangerang memiliki hiasan dinding yang bertuliskan budayakan disiplin, seruan tepat waktu, dan seruan menjaga kebersihan lingkungan.</p>	<p>Tidak ada dokumentasi yang menjelaskan arti logo sekolah. Hiasan dinding menyeru untuk senantiasa disiplin, tepat waktu dan menjaga kebersihan lingkungan.</p>	
	Bahasa	D	K2 IP3 IP4	-	<p>Berdasarkan pengamatan, siswa, guru, pegawai tidak menggunakan istilah khusus dalam pembicaraannya. Pembicaraan seputar masalah sekolah dan</p>	-	

					pribadi. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia.		
2. Bagaimana membentuk budaya di SMAN 2 kab.Tangerang ?	Hubungan antar perilaku (komunikasi/ kontak budaya)	E	K2 IP3 IP4	-	Berdasarkan pengamatan, guru – guru, guru – siswa, guru – pegawai, pegawai – pegawai, siswa –siswa berkomunikasi dengan hangat dan sopan. Semua bersinergi untuk berlangsungnya KBM dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa adalah hubungan mendidik & profesionalitas kerja.	-	Budaya di SMAN 2 kabupaten Tangerang terbentuk karena ada kontak budaya antara siswa dan guru. Artinya guru dan siswa saling berinteraksi, guru membutuhkan konvensasi dari siswa dan siswa membutuhkan ilmu dari guru. Interaksi atau kontak yang terjadi antar anggota inilah yang membentuk budaya sekolah. Konflik juga bisa membentuk budaya
	Konflik kepentingan atau benturan antar budaya (persamaan visi)	F	K2 IP3 IP4	Tidak terjadi perbedaan visi antara warga sekolah dengan sekolah. Hal ini karena visi misi dibuat bersama, jadi kalau terjadi sesuatu dikomunikasikan sehingga semua tetap berjalan dengan baik.	-	-	organisasi namun berdasarkan hasil wawancara tidak pernah terjadi konflik antar guru dengan sekolah artinya guru selalu berjalan sesuai tujuan sekolah. SMAN 2 kab.Tangerang
	Penggalian nilai-nilai intrinsik dalam pluralism kebudayaan	G	K2 IP3 IP4	Guru melakukan inovasi-inovasi, dan lebih memilih kualitas dibandingkan kuantitas karena SMAN 2 kab.TNG bercita-cita outputnya diterima di PTN favorit melalui jalur undangan. Sekolah juga sangat memperhatikan hal-hal kecil seperti kebersihan. Meski sudah mencapai beberapa	Berdasarkan pengamatan, kinerja guru dan pegawai terkategori baik. Terlihat sinergitas antara guru dan pegawai dalam mendukung KBM.	-	fokus agar lulusannya dapat diterima di PTN melalui jalur undangan. Sehingga dalam pembentukan budaya SMAN 2 kabupaten Tangerang memprioritaskan kualitas dibanding kuantitas. SMAN 2 kab. TNG juga senantiasa melakukan inovasi inovasi untuk mencapai

				prestasi sekolah merasa hasil yang dicapai masih belum maksimal.			tujuan tersebut. Selain itu juga memperhatikan hal-hal kecil seperti kebersihan.
3. Bagaimana SMAN 2 kab.Tangerang mempertahankan budayanya?	Merekrut personil yang memiliki satu pemikiran & perasaan dengan lembaga (dilakukan oleh sekolah)	H	K2 IP3 IP4	Dalam perekrutan sekolah mendiskusikan terlebih dahulu dengan komite. Selanjutnya diputuskan. Lebih diutamakan yang memiliki visi sama dengan sekolah. Selain itu kompetensi juga menjadi hal penting bagi SMAN 2 kab. TNG	-	-	Untuk mempertahankan budaya yang sudah dibentuk, SMAN 2 kab.Tangerang sangat selektif dalam hal perekrutan anggota baru. SMAN 2 kab.Tangerang juga mensosialisasikan visi dan misinya kepada anggota sekolah agar budaya yang sudah terbentuk tetap bertahan sehingga nantinya bisa mengefektifkan pencapaian tujuan organisasi.
	Sosialisasi kepada warga sekolah terkait visi dan misi agar satu pemikiran dan perasaan	I	K2 IP3 IP4	SMAN 2 kab. TNG mensosialisasikan visi misinya di muka sekolah. Warga sekolahpun mendukung visi misi yang ada.	Berdasarkan pengamatan, pihak sekolah mensosialisasikan visi misinya. Terlihat jelas di depan sekolah.	-	